

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Menurut Sugiono dalam bukunya tentang metode penelitian, dikatakan: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian tanpa ada usaha untuk mempengaruhi variabel-variabel sehingga tidak dapat dimanipulasi variabelnya. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan dari variabel (intensitas penggunaan *smartphone*) dengan variabel (Intensitas Penggunaan *Smartphone*) yang dilakukan dengan analisis data yang bersifat statistik.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017) 8.

² Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Penerbit Gunadarma Ilmu, 2018), 77

B. Setting Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Batu Benawa Raya No.32. Pemilihan MAN 3 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena pada waktu observasi awal pada tanggal 16 Mei 2023 ini ditemui permasalahan yang ingin peneliti teliti mengenai intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial teman sebaya, di MAN 3 Banjarmasin dikonfirmasi mengizinkan pembawaan *smartphone* ke sekolah bagi peserta didiknya. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti menyelesaikan KKN (kuliah kerja nyata).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MAN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 751.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 80-81.

⁴ Dokumen data siswa tahun pelajaran 2022/2023, Jumat 1 Desember 2023 di ruangan BK MAN 3 Banjarmasin.

Tabel 3.1. Data Jumlah Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin

N0	Kelas	Jumlah
1	X	236
2	XI	271
3	XII	244
Total		751

2. Sampel.

Sampel merupakan kesatuan dari jumlah, dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena kekurangan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵ Cara pemilihan sampel bermacam-macam ada yang secara acak, sistematis, berurutan dan lain-lain. Akan tetapi, peneliti dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasinya.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n: Ukuran Sampel

N: Ukuran Populasi

e: Margin of error (Batas toleransi kesalahan) (10%)

$$n = x = \frac{751}{1 + 751 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{751}{1 + 751 \times 0,01}$$

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*. 81.

$$n = \frac{751}{1 + 7.51}$$

$$n = \frac{751}{8.51}$$

$$n = 88$$

Berdasarkan hasil rumus slovin diatas, didapatkan hasil sampel yang menjadi responden pada penelitian ini adalah 88 peserta didik.

D. Variabel Penelitian.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel antara intensitas penggunaan smartphone (X) dan interaksi sosial teman sebaya (Y) yang termasuk dari variabel:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi Atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 38-39.

E. Data dan Sumber Data.

- a. Data adalah hasil penyusunan dari peneliti yang bisa berbentuk angka maupun fakta. Data diartikan sebagai segala angka ataupun fakta yang bisa disiapkan sebagai suatu informasi, informasi sendiri merupakan hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu kebutuhan.⁷ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

“Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh organisasi, lembaga, badan, institusi, atau perorangan dari objek data tersebut.”⁸

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari subjeknya secara langsung, yaitu peneliti menggunakan skala *likert* yang akan berisi mengenai intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial teman sebaya yang dibagikan kepada siswa/i MAN 3 Banjarmasin .

2) Data Sekunder

“Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data.”⁹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu informasi seputar sekolah yang diperoleh dari TU (Tata Usaha) MAN 3 Banjarmasin dan berbagai sumber referensi bacaan, misalnya buku-buku, jurnal, skripsi yang

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 70.

⁸ Karimuddin Abdullah *et al.*, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012) 64.

⁹ Karimuddin Abdullah *et al.*, *Metodologi Penelitian*. 65

relevan dan sesuai dengan kebutuhan pada penelitian.

- b. “Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.”¹⁰ Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MAN 3 Banjarmasin yang mengisi kuesioner, dokumen yang berisi jumlah populasi dari kelas X, XI, dan XII dari staff tata usaha MAN 3 Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih sebagai responden tanpa memperhatikan tingkatan yang ada.¹¹ Peneliti memakai teknik ini karena anggota populasi dianggap sama yaitu semua peserta didik dari kelas X, XI, dan XII di MAN 3 Banjarmasin di izinkan membawa dan menggunakan *smartphone* di sekolah.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data-data tentang sekolah, seperti data kesiswaan, data statistik sekolah, profil dan sejarah sekolah. Dokumentasi ini juga dipakai untuk mengetahui intensitas penggunaan *smartphone* dan interaksi social teman sebaya pada peserta didik kelas X, XI, dan XII di MAN 3 Banjarmasin. Keseluruhan data akan

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 60

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 82

dilampirkan pada penelitian supaya bisa memberikan penjelasan perihal sekolah yang akan diteliti.

2. Skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijelaskan menjadi indikator-indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan, untuk kepentingan dari penelitian kuantitatif.¹²

Pernyataan-pernyataan yang ditampilkan didalam skala ini terdiri dari dua bentuk, yaitu pernyataan favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung aspek-aspek dari skala penelitian yang diberikan. Sedangkan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung aspek-aspek dari skala penelitian yang diberikan. Pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kedua skala ini terdiri dari dua bentuk yaitu pernyataan favorable dan pernyataan unfavorable. Berikut ini adalah tabel berisikan kisi-kisi skala intensitas penggunaan *smartphone*, kisi-kisi skala interaksi sosial dan skor alternatif jawaban instrumen.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 94.

a. Skala Intensitas Penggunaan Smartphone.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala intensitas penggunaan *smartphone* yang terdiri dari 27 item, yang mengadaptasi dari penelitian Intan Fitria tahun 2019 tentang Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa. Item-item ini disusun Intan dari teori Ajzen (2005) tentang aspek-aspek intensitas yaitu perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi skala intensitas penggunaan *smartphone*.

No	Aspek	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Perhatian	Ketertarikan individu terhadap <i>Smartphone</i> .	1, 5	2, 4,	4
		Individu menunjukkan konsentrasi tinggi pada saat mengakses <i>smartphone</i> .	3, 6	15	3
		Individu menikmati aktivitas saat mengakses <i>smartphone</i> .	26	24	2
2	Penghayatan	Pemahaman individu terhadap manfaat-manfaat yang ada di <i>smartphone</i> .	14, 16, 17	12, 18, 19	6
3	Durasi	Lamanya waktu yang dihabiskan ketika menggunakan <i>smartphone</i> .	9, 10, 13, 22, 25	23, 27	7

4	Frekuensi	Seberapa sering individu menggunakan <i>smartphone</i> dalam kurun waktu tertentu.	7, 8, 21	11, 20	5
			16	11	27

b. Skala Interaksi Sosial Teman Sebaya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala interaksi sosial teman sebaya yang terdiri dari 30 item, yang mengadaptasi dari penelitian Kurnia Rahmadani tahun 2019 tentang Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya. Item-item ini disusun Kurnia menggunakan dasar yang didasarkan yang terdapat pada pengukuran interaksi sosial teman sebaya yang dikemukakan oleh Ahmad Asrori, jumlah waktu dengan teman sebaya, keterlibatan remaja dengan teman sebaya, kecenderungan bermain peran, berperan asosiatif, dan sikap kerjasama.

Tabel 3.3. Kisi-kisi skala interkasi sosial teman sebaya

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal		Sigma
			(+)	(-)	
Interaksi Sosial Teman Sebaya	Jumlah waktu remaja dengan teman sebaya	Kesempatan bertemu dengsn teman sebaya	1	2	2
		Intensitas interaksi sosial	3	4	2

	Keterlibatan remaja bermain dengan teman sebaya	Peran teman sebaya	5	6	2	
		Partisipasi dalam kelompok teman sebaya	7,8	9,10	4	
	Kecenderungan bermain peran	Penyesuaian diri remaja	11,12	13,14	4	
		Pengaruh teman sebaya	15,16	17,18	4	
	Berperan asosiatif	Sikap toleran terhadap teman sebaya	19	20,21	3	
		Sikap akomodasi terhadap teman sebaya	22,23	24	3	
	Sikap kerjasama	Peraturan dalam kelompok teman sebaya	25	26	2	
		Keterikatan dengan kelompok teman sebaya	27,28	29,30	4	
	Jumlah			15	15	30

G. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan peneliti untuk menyatukan data dari objek penelitian.¹³ Pada penelitian ini instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan adalah validitas dan reabilitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov adalah bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

¹³ Karimuddin Abdullah *et al.*, *Metodologi Penelitian*. 57

memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.¹⁴

2. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai Sig. Deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁵

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data.

Teknik pengolahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Editing Data.

Editing adalah pengoreksian data dari jawaban skala responden penelitian agar terhindar dari kesalahan.

¹⁴ Andi, *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Wahana Komputer, 2017), 12

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 56.

b. Coding.

Coding ialah tahap penentuan kode kepada hasil jawaban dari responden penelitian dan dipisahkan berdasarkan keberagamannya.

c. Scoring.

Scoring merupakan pembagian skor jawaban responden di item pernyataan yang dilakukan berdasarkan data yang tersedia.

d. Tabulating.

Tabulating adalah penyusunan skor jawaban responden ke dalam tabel perhitungan persentase.

2. Interpretasi Data.

Interpretasi data adalah suatu usaha untuk memperoleh makna pada data yang dihimpun untuk menjawab pernyataan peneliti.

3. Teknik Analisis Data.

Penelitian ini dalam menganalisis data memakai teknik analisis deskriptif dan korelasi Product Moment oleh Pearson dengan menggunakan bantuan dari program *Statistical Program For Social Science* yang merupakan program aplikasi di laptop yang bertujuan untuk menganalisis data statistik.

1) Analisis Deskriptif.

Azwar menjelaskan bahwa Analisis deskriptif ialah analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dari variabel yang

diperoleh¹⁶. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dibentuk dalam skala pengukuran. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan empat pilihan alternatif jawaban di tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk alternatif pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Setelah didapat skor total, skor kemudian dikategorisasikan menggunakan rumus di Tabel 3.5

2) Uji Korelasi.

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan SPSS For Windows yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif.. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan terdapat hubungan linier positif antara X dan Y, yang

¹⁶ Saifuddin, Azwar. *Metode penelitian psikologi edisi II*. (Yogyakarta Penerbit Pustaka Pelajar 2018)

dinterpretasikan jika variabel X meningkat maka Variabel Y juga meningkat begitu juga sebaliknya. Koefisien korelasi negatif menunjukkan terdapat hubungan linier negatif atau berlawanan arah antara X dan Y, yang diinterpretasikan jika variabel X semakin tinggi maka variabel Y semakin rendah begitu juga sebaliknya.¹⁷

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

Koefisien korelasi yang didapat kemudian diinterpretasi berdasarkan panduan dari Sugiyono¹⁸ pada tabel Tabel 3.6

Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,199 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

¹⁷ Saifuddin, Azwar. 2018. Metode penelitian psikologi edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹⁸ Sugiono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R,D*. Bandung: Alfabeta. 184.